

**PENINGKATAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN TANDA
BAHAYA KEHAMILAN DI DESA CANDALI****Ida Nuraida**

Akademi Kebidanan Annisa Jaya

Email Korespondensi: idanuraida350@gmail.com

Disubmit: 26 April 2022

Diterima: 15 Mei 2022

Diterbitkan: 02 Agustus 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6717>**ABSTRAK**

Tanda bahaya pada kehamilan adalah suatu pertanda telah terjadi permasalahan pada ibu hamil dan janin sehingga dapat membahayakan kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya. Jika ibu hamil tidak dapat mengetahui tanda bahaya maka bisa meningkatkan kesakitan bahkan paling fatalnya adalah dapat menyebabkan kematian baik bagi ibu maupun janinnya. Maka dari itu perlu sebuah upaya untuk mendorong pengetahuan ibu hamil untuk mengidentifikasi tanda bahaya guna mengurangi risiko kesakitan ataupun kematian pada masa kehamilan. Penyuluhan kesehatan adalah salah satu langkah yang sudah diprogramkan oleh pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat terutama bagi ibu hamil dalam kemampuan mengidentifikasi tanda bahaya di masa kehamilan dan dapat melakukan pencegahan atau pengurangan risiko serta memeriksakan kehamilan pada tenaga Kesehatan. Metode kegiatan pengabdian kepada ibu hamil di Desa Candali Kecamatan Ranca Bungur Kabupaten Bogor yang dilakukan adalah penyuluhan kesehatan mengenai tanda bahaya. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil Desa Candali terjadi peningkatan pengetahuan mengenai identifikasi tanda bahaya serta pencegahannya yang dapat dilakukan. Perlu adanya sebuah upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan peran serta keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan.

Kata kunci: Kehamilan, Tanda bahaya, penyuluhan Kesehatan.

ABSTRACT

A danger sign in pregnancy is a sign that a problem has occurred in the pregnant mother and fetus so that it can endanger the health of the mother and the fetus she contains. If pregnant women cannot know the danger signs, it can increase pain and even the most fatal is it can cause death for both the mother and the fetus. Therefore, an effort is needed to encourage knowledge of pregnant women to identify danger signs in order to reduce the risk of illness or death during pregnancy. Health education is one of the steps that have been programmed by the government in increasing public knowledge. The purpose of this community service is to increase knowledge and public awareness, especially for pregnant women in the ability to identify danger signs during pregnancy and to be able to prevent or reduce risk and check

pregnancy with health workers. The method of community service activities for pregnant women in Candali Village, Ranca Bungur District, Bogor Regency, which was carried out was health education regarding danger signs. The result of this community service activity is that pregnant women in Candali Village have increased knowledge about the identification of danger signs and their prevention. Continuous efforts are needed to increase family understanding and participation in recognizing the danger signs of pregnancy.

Keywords : *Pregnancy, Danger signs, Health education.*

1. PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas ibu hamil bisa dicegah apabila keluarga dan ibu hamil dapat mengidentifikasi tanda bahaya pada masa kehamilan serta berusaha mendapatkan pertolongan Kesehatan (Nurdianti et al., 2021). Tanda bahaya di masa kehamilan yang bisa muncul adalah edema di tangan dan wajah, perdarahan di vagina, ruptur membran, demam tinggi, turunnya pergerakan janin, serta muntah persisten (Akademi & Darmais, 2020). Tindakan yang sesuai atau tepat akan dapat menghindari penyebab kematian pada ibu hamil yang bisa dicegah (Yanuaringsih et al., 2020). Tindakan kehamilan bisa dilakukan seperti kebersihan diri, antenatal care, asupan nutrisi yang memenuhi kebutuhan, aktivitas fisik serta aktivitas seksual yang sewajarnya, tidur serta istirahat cukup (Afrida et al., 2021).

Tanda bahaya pada kehamilan merupakan kehamilan yang mempunyai suatu risiko atau tanda bahaya lebih besar dari pada biasanya, sehingga dapat menyebabkan terjadinya suatu penyakit dan fatalnya kematian sebelum atau sesudah persalinan (Ambarwati et al., 2019).

Awalnya, kehamilan normal dapat berubah menjadi kehamilan secara pathologi. Ibu pada masa kehamilan harus rutin dalam memeriksakan kehamilan supaya dapat mendeteksi secara dini apabila terjadi komplikasi pada kehamilan (Pamungkas et al., 2020). Ibu hamil harus mengerti dan mengetahui mengenai tanda bahaya pada kehamilan. Jika ibu mengetahui mengenai tanda bahaya pada kehamilan, ibu menjadi lebih berhati-hati serta waspada dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin pada tenaga Kesehatan (Jannah & Artanti, 2020).

Seseorang dalam perubahan perilaku dapat dimulai dari sebuah stimulus pengetahuan. Stimulus pengetahuan yang telah diperoleh seseorang idealnya dapat membentuk sebuah sikap serta perilaku yang saling bersesuaian (A. S. Nasution & Nasution, 2020).

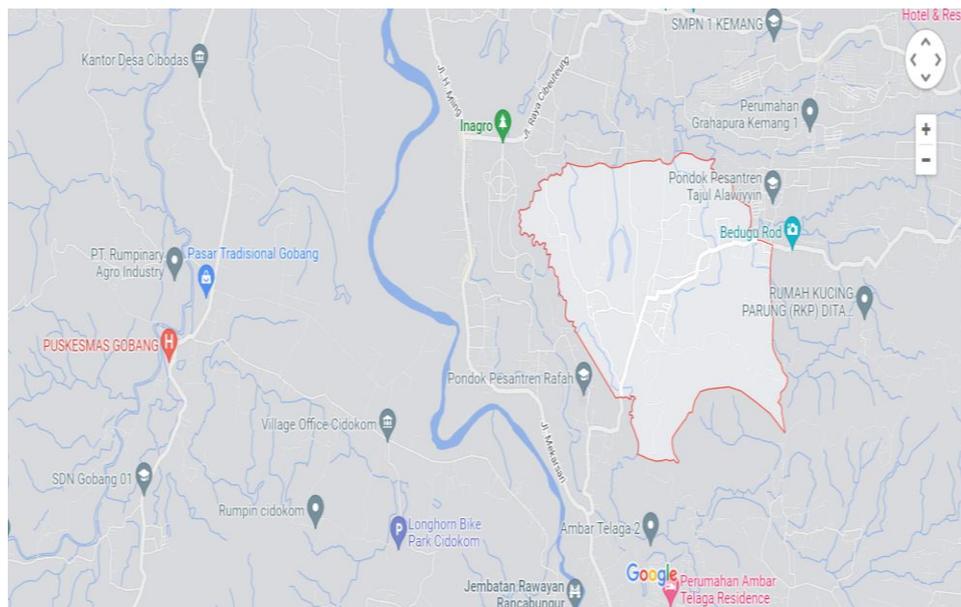
Pendidikan kesehatan atau penyuluhan dapat memberikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan, kemauan atau pengetahuan pada masyarakat khususnya ibu hamil dalam mengidentifikasi tanda bahaya pada kehamilan. Perilaku ibu hamil yang berlandaskan sebuah pengetahuan akan lebih bertahan lama jika dibandingkan dengan perilaku yang tidak berlandaskan sebuah pengetahuan (A. S. Nasution, 2020).

Penyuluhan adalah sebuah program Kesehatan yang digunakan dalam kegiatan pelayanan sebagai salah satu upaya promotif dalam praktik kebidanan bagi ibu hamil guna dapat memberikan informasi berupa penyuluhan mengenai tanda bahaya pada kehamilan melalui penyuluhan atau pendidikan Kesehatan (Syamsiah & Azzaroh, 2021).

Penyuluhan merupakan sebuah proses untuk mengupayakan ibu hamil serta masyarakat guna meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu hamil maupun masyarakat sehingga mampu meningkatkan derajat Kesehatan (Nahak et al., 2021). Untuk itu penulis melakukan pengabdian pada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan serta pencegahan yang akan dilakukan oleh ibu hamil serta keluarga dalam mengidentifikasi mengenai tanda bahaya pada kehamilan di Desa Candali.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Perubahan atau perkembangan di dalam masa kehamilan sering kali terjadi dengan cepat sehingga seorang ibu harus dapat memahami dan mengenalinya. Namun kondisi dilapangan pengenalan tanda bahaya kehamilan oleh ibu hamil masih sangat rendah bahkan banyak ibu hamil yang tidak memahami tanda bahaya kehamilan. Kondisi seperti ini memerlukan suatu upaya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam mengenali tanda bahaya kehamilan sebagai salah satu upaya preventif yang dilakukan oleh ibu maupun keluarga. Apakah pelatihan akan dapat memberikan pemahaman ibu mengenai tanda bahaya kehamilan ?



Gambar 1. Peta Desa Candali

3. KAJIAN PUSTAKA

Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan berbasis pendidikan yang dilakukan informan dengan cara menginformasikan pesan, menanamkan sebuah keyakinan sehingga masyarakat memiliki kesadaran, tahu, mengerti, tetapi juga mau serta bisa melakukan sesuai dengan anjuran yang berkaitan dengan kesehatan sehingga pengetahuan bisa meningkat, keterampilan, serta sikap (Nasution et al., 2021).

Tujuan dari kegiatan penyuluhan kesehatan yaitu tercapainya perubahan dari perilaku individu, masyarakat atau keluarga dalam membina, memelihara kesehatan, serta berperan aktif untuk mewujudkan

kesehatan optimal sesuai dengan hidup sehat baik secara fisik, sosial dan mental (Afrida et al., 2021). Metode yang akan digunakan dalam melakukan penyuluhan seperti metode ceramah dikatakan sebagai suatu cara dalam menjelaskan dan menerangkan suatu ide, pesan atau pengertian secara lisan pada kelompok sasaran pengabdian. Metode ceramah ini dapat diselingi dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang bisa digunakan alat peraga, baik langsung maupun tiruan serta melakukan demonstrasi untuk menerangkan konsep yang dijelaskan dan melakukan gaya ceramah yang bervariasi (Jannah & Artanti, 2020). Pemberian penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan yang dilakukan kepada ibu hamil diharapkan memberikan pengaruh baik dan meningkatkan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.

4. METODE

Pengabdian masyarakat ini beralokasi di Desa Candali Kecamatan Ranca Bungur Kabupaten Bogor. Dimana pada tahap persiapan pengabdian ini dilakukan observasi serta survei terlebih dahulu tentang masalah tanda bahaya pada kehamilan di lingkungan setempat, kemudian pada tahap selanjutnya menyusun program yang akan dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang ada.

Pada tahap berikutnya memberikan penyuluhan atau pendidikan Kesehatan kepada ibu hamil terkait tanda bahaya pada kehamilan guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mencegah risiko kehamilan, dan pemeriksaan kehamilan.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan pertama adalah penyuluhan Kesehatan berbasis teori mengenai tanda bahaya kehamilan, bagaimana cara-cara untuk mengenali tanda-tanda bahaya pada kehamilan seperti pendaharan jalan lahir, nyeri perut, turunnya gerakan janin, perubahan penglihatan, sakit kepala, menyarankan ibu hamil untuk melakukan kunjungan atau pemeriksaan kehamilan tiap bulan pada triwulan pertama, setiap dua minggu sekali pada triwulan ke dua dan setiap minggu pada triwulan ke tiga, serta mengedukasi ibu hamil jika mengalami suatu tanda bahaya segera untuk memeriksakan kehamilan kepada bidan terdekat.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan dan Mengenali Tanda Bahaya Kehamilan

Pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil yang dilakukan bertujuan mengenali tanda-tanda bahaya yang mungkin terjadi kelainan kehamilan, mengenali dan mengobati penyakit yang mungkin diderita sedini mungkin, menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi, memberikan nasehat-nasehat pada ibu hamil tentang cara hidup sehat dan keluarga berencana.

Setelah dilakukannya penyuluhan dan pemeriksaan Kesehatan pada ibu hamil yang sangat antusias ketika acara berlangsung berdampak pada perubahan pengetahuan ibu hamil bagaimana cara mengidentifikasi tanda bahaya serta pencegahan yang dapat dilakukan dalam mengurangi mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil. Dalam kegiatan berlangsung banyak interaksi atau pertanyaan yang disampaikan oleh ibu hamil terkait seputar gejala yang dialami selama kehamilan dan bagaimana cara untuk mengatasinya, dengan mengikuti program penyuluhan ini maka memberikan dampak positif pada peserta dalam penanganan tanda bahaya selama kehamilan terjadi.

6. KESIMPULAN

Ibu hamil Desa Candali dapat mengidentifikasi tanda bahaya pada masa kehamilan serta melakukan pemeriksaan kehamilan pada tenaga Kesehatan setempat untuk mencegah risiko kesakitan dan kematian. Perlu adanya pendidikan kesehatan yang berkelanjutan kepada ibu hamil dalam mengidentifikasi tanda bahaya serta peran keluarga dalam mendukung ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan pada tenaga Kesehatan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, B. R., Aryani, N. P., Idyawati, S., & Salfarina, A. L. (2021). Penyuluhan Kesehatan Dan Pemeriksaan Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), 1995-2001.
- Akademi, D., & Darmais, K. (2020). "Penyuluhan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Desa Purba Tua Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2020" Maryam Latifah Harahap 1 , Elvi Suryani 2. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (Jpma)*, 2(3), 54-58.
- Ambarwati, K., Agustina, S., Mawarni, E. S., Jannah, M., Sari, F., Aprillia, Y. T., Azizah, I., Darwis, D., Aryanti, I., Suryanih, S., Bayu, F. A. R., Asiah, A., & Wulan, W. (2019). Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Serta Deteksi Bahaya Kehamilan Dan Pengukuran Status Gizi Pada Ibu Hamil Dilingkungan Rprtra Bambu Petung Cipayung. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 3(2), 82-87.
- Jannah, M., & Artanti, S. (2020). Penyuluhan Ibu Hamil Dengan Tablet Fe , Nutrisi Ibu Hamil Dan Tanda Bahaya Ibu Di Wilayah Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan Angka Kematian Ibu Merupakan Salah Satu Indikator Derajat Kesejahteraan Suatu Negara . Diupayakan Untuk Menurunkan Angka Tersebut . *Jurnal Abdimas-Hip Vol 1 No 1 Februari 2020*, 1(1), 14-18. [Http://Akbidhipekalongan.Ac.Id/E-Journal/Index.Php/Abdimaship/Article/View/78/93](http://Akbidhipekalongan.Ac.Id/E-Journal/Index.Php/Abdimaship/Article/View/78/93)
- Nahak, K. A., Ampu, M. N., Simbolon, R., & Sembiring, T. (2021). Krida Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Tanda

- Bahaya Kehamilan Di Desa Haekto Tahun 2020. *Krida Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat Penyuluhan*, 01(April), 33-39.
- Nasution, Ade Saputra, Oktalaksana, Khrisna Noor, Amalia, N., Azizah, Nita Ratu, Rahmah, S., & Sari, W. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Ciwaringin Tanah Sewa Tentang Pentingnya Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(5), 1043-1049.
- Nasution, A. S. (2020). Edukasi Phbs Di Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perilaku Sehat. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 28-32. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.9>
- Nasution, A. S., & Nasution, A. (2020). Puzzle Gizi Sebagai Upaya Promosi Terhadap Perilaku Gizi Seimbang Pada Siswa. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), 89. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i1.8606>
- Nurdianti, D., Kurniawati, A., & Patimah, M. (2021). Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas Phb: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 25-29.
- Pamungkas, C. E., Wd, S. M., & Amini, A. (2020). Refreshing Penyuluhan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Buku KIA Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 23-30. <http://103.97.100.145/index.php/jpmk/article/view/5367>
- Syamsiah, S., & Azzaroh, P. (2021). Penyuluhan Tentang Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Desa Kebon Cau, Kampung Cau Dea, Kecamatan Teluk Naga Kabupaten *Indonesian Journal Of Community ...*, 2666, 412-418. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/92>
- Yanuaringsih, G. P., Nasution, A. S., & Aminah, S. (2020). Efek Seduhan Jahe Sebagai Anti Muntah Pada Perempuan Hamil Trimester Pertama. *Window Of Health: Jurnal Kesehatan*, 3(2), 151-158. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.317>